

# Cinderella Complex

Sri Wigati Mardi Muljani

Program Studi Kesehatan Reproduksi, Program Pascasarjana  
Universitas Airlangga

**Abstract.** This article illuminates a psychological phenomenon concerning a kind of fear of a woman to stand alone/to be autonomous, a drive to be saved which is influenced by women's thinking, action, and discourse on various social, cultural, and sexual life. In general, this so-called Cinderella Complex is related to the nurturing pattern adopted by the mother while she was still young, such that girls usually are not trained to be assertive and autonom, but forced to be non-assertive and dependent. Besides that, existing traditional ideas still occupying men's view, i.e. the preference to have home-staying and jobless wives and assumptions on gender and stereotype, have great influence on all aspects of women's life.

Key words: cinderella complex, gender, sexuality, stereotype, nurturing pattern

**Abstrak.** Artikel ini menyoroti sebuah fenomena psikologis tentang suatu bentuk ketakutan akan kemandirian, keinginan untuk diselamatkan yang banyak dipengaruhi cara wanita berpikir, bertindak, dan berbicara dalam berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan kehidupan seksualnya. Pada umumnya fenomena ini yang dikenal sebagai *Cinderella Complex* dikaitkan dengan adanya pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada saat mereka masih kanak-kanak yaitu perempuan kebanyakan tidak diajar untuk bersikap asertif dan mandiri, sebaliknya mereka diajak untuk bersikap non-asertif dan tergantung. Selain itu adanya kultur mengenai gagasan tradisional yang masih berkembang di antara kaum pria, bahwa mereka lebih suka mencari istri yang tinggal di rumah dan tidak bekerja, serta adanya anggapan mengenai peran gender dan stereotip mempunyai dampak yang sangat besar dalam mempengaruhi segala aspek kehidupan wanita.

Kata kunci: *cinderella complex*, gender, seksualitas, stereotip, pola asuh

Sejak dasawarsa tujuh puluhan telah terjadi pergeseran kebudayaan; wanita mulai dipandang, dianggap dan diperlakukan dengan cara yang berbeda dengan sebelumnya. Wanita di masa kini telah banyak berkiprah di dunia yang luas, melakukan berbagai perjalanan dan memiliki karier yang mantap. Banyak hal yang berbeda yang sudah dituntut dari wanita dan bahwa ada banyak hal lain yang lebih baik dan harus didapatkan: uang, kekuasaan dan suatu kondisi yang paling sukar dipahami yaitu: kebebasan, yakni kemampuan untuk memilih apa yang akan dilakukan dengan ke-

hidupannya dan bagaimana wanita akan berpikir, serta apa yang akan dianggap penting. Tetapi banyak wanita lain yang dibesarkan dengan cara tertentu, sehingga tidak mampu menghadapi realitas dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri, mungkin saja banyak wanita yang menyetujui gagasan bahwa wanita sendirilah yang bertanggung jawab atas dirinya. Akan tetapi jauh di dasar hati, bersembunyi suatu keinginan untuk diselamatkan, suatu dambaan yang mendalam akan ketergantungan (Dowling, 1981).